

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian didalamnya memerlukan adanya dukungan dari sebuah hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap nilai perusahaan.

2.1.1 Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016)

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Metode pemilihan sampel ini menggunakan teknik yaitu *purposive sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan maka dapat membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya, semakin rendah penggunaan dana dari luar maka

dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin kecil penggunaan utang dan penggunaan aset yang efektif dalam pembiayaan penjualan dapat menghasilkan laba perusahaan yang cukup tinggi. Penelitian ini juga terdapat hasil keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, terdapat kurang baik terhadap penggunaan dana (keputusan investasi) sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu terdapat juga variabel independen yang lainnya yaitu keputusan investasi, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2010–2014, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2016 – 2020.

2.1.2 Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie. (2016)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2014”. Penelitian memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap nilai perusahaan. Metode pemilihan sampel ini menggunakan teknik yaitu *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini ini membuktikan bahwa Struktur modal berpengaruh positif yang artinya, semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin tinggi dalam menghasilkan laba bersih dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset maupun dalam mengendalikan perusahaan relatif baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian juga terdapat Likuiditas yang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kurang baik sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu terdapat juga variabel independen yang lainnya yaitu Ukuran Perusahaan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2011-2014, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan tahun 2016-2020

2.1.3 Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, Victoria Untu. (2016)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan. Metode pemilihan sampel ini menggunakan teknik yaitu *purposive sampling*, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, investasi yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan namun peningkatan tersebut tidak signifikan, yang mana besar kecilnya jumlah modal yang ditanam kedalam satu aset akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan namun jumlahnya tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan keuntungan dalam investasi sangat kecil sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan meski sedikit. Hasil penelitian juga terdapat profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin tinggi nilai perusahaan menghasilkan laba maka dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, perusahaan dalam penggunaan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. semakin kecil investasi yang dilakukan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Profitabilitas.
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan nilai perusahaan.
- c. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- d. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu terdapat variabel independen yang lainnya yaitu keputusan investasi dan keputusan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang ini perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2011-2014 sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan periode tahun 2016-2020.

2.1.4 Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, Dan Hendro Sasongko (2017)

Penelitian ini berjudul “pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2014”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan analisis *statistic inferensial*, sehingga sampel 30 perusahaan Bank Go Public periode tahun 2011–2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin tinggi

perusahaan dalam menghasilkan laba maka memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin likuid suatu perusahaan dapat menarik para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian juga terdapat Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, kurang baik dalam kewajibannya membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu metode pengambilan sampel menggunakan *statistic inferensial*, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan *purposive sampling*.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2011–2014, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan periode tahun 2016-2020.

2.1.5 Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016”. Penelitian memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Metode pemilihan sampel ini menggunakan teknik yaitu *purposive sampling*, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang maupun pendek dapat menarik para investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Aktivitas berpengaruh positif signifikan yang artinya, dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan atau menilai suatu kemampuan perusahaan relatif baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin tinggi hutang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan dalam penggunaan hutang jangka pendeknya relatif baik Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi dari tahun ketahun dapat

meningkatkan nilai perusahaan, sehingga para investor yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan dimasa yang akan datang.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas100, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012–2016, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan tahun 2016-2020.

2.1.6 Della Noviyanti dan Herman Ruslim (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan “. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan. Metode pemilihan sampel ini menggunakan teknik yaitu *purposive sampling* dalam penggunaan data menggunakan e-views 11, sehingga mendapatkan sampel

sebanyak 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan yang artinya, perusahaan dalam memanfaatkan penggunaan hutang relatif baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin efisien penggunaan aktiva atau aset perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, dalam mengelola mengelola laba dan memaksimalkan nilai perusahaan relatif baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas
- b. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- c. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *price book value* (PBV).
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sekarang ini

menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2019, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan tahun 2016-2020.

2.1.7 Jufrizen, Illa Nurain Al Fatin (2020)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dengan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari sampel sebanyak 6 Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, besar kecilnya hutang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, perusahaan mengalami peningkatan terhadap keuntungan yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya, semakin besar aset perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga terdapat ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya,

semakin kecil perusahaan dalam menghasilkan suatu laba tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Solvabilitas dan Profitabilitas.
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).
- c. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- d. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu juga terdapat variabel independen yang lainnya yaitu Ukuran Perusahaan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan tahun 2016-2020.

2.1.8 M. Jihadi, Elok V, Sayed M. H, Zainal A, Yanuar B, Fatmawati S. (2021)

Penelitian ini berjudul “pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Indonesia”. Penelitian ini bertujuan

untuk menguji pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, serta pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dalam penelitian ini merupakan moderator dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Dengan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019 dan menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari sampel sebanyak 22 perusahaan indeks LQ45. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya, dalam membayar utang jangka pendek sangat baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya, perusahaan dalam membayar kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang relatif cukup baik sehingga dapat menarik para investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas positif berpengaruh terhadap nilai yang artinya, semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan bagi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah :

Persamaan :

- a. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).

- c. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- d. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan populasi perusahaan indeks LQ45, sedangkan penelitian sekarang ini perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan pada ringkasan penelitian terdahulu pada tabel, berikut tabel dibawah ini yaitu

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tempat	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016)	Untuk menguji pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	DV : Nilai Perusahaan IV : Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi	23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014	Analisis Regresi Linear Berganda	Profitabilitas, keputusan pendanaan, dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Kebijakan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie. (2016)	Untuk menguji pengaruh current ratio, ukuran perusahaan struktur modal, dan roe terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 – 2014	Dv : nilai perusahaan IV : Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan, DER dan ROE	9 perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan, DER dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama dan Tempat	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3.	Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, Victoria Untu. (2016)	Untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bei periode 2011-2014	Dv : nilai perusahaan IV : ROA, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan	8 perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Regresi Berganda	Keputusan Investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ROA dan Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017)	Untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2014	DV : Nilai Perusahaan IV : profitabilitas, struktur modal dan likuiditas	30 perusahaan bank yang go public periode tahun 2011–2014 yang terdaftar di BEI	analisis statistic inferensial dan analisis regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
5.	Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019)	Untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas,	DV : Nilai Perusahaan	17 perusahaan manufaktur yang	Analisis Regresi	Solvabilitas, aktivitas, Likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh

No	Nama dan Tempat	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan	IV : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas	terdaftar di Indeks Kompas100	Linear Berganda	positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
6.	Della Noviyanti dan Herman Ruslim (2019)	Untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan	DV : Nilai Perusahaan IV : Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas	21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Analisis Regresi Linear Berganda	Struktur Modal, Rasio Aktivitas, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
7.	Jufrizen, Illa Nurain Al Fatin (2020)	Untuk menguji pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	DV : nilai perusahaan IV : DER, ROE, ROA, dan Ukuran Perusahaan	6 Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Berganda	DER, ROE dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama dan Tempat	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
8.	M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, Fatmawati Sholichah (2021)	Untuk menguji the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: empirical evidence from indonesia.	DV : firm value, as well as the effect of disclosure of corporate social responsibility (CSR) IV : liquidity, activity, leverage, and profitability	to obtain a sample of 22 LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014–2019.	Multiple Linear Regression Analysis with the SPSS 18 Program	liquidity, activity, leverage, and profitability take effect to firm value

Sumber : Rinnaya et al., (2016), Hasania et al., (2016), Tarima et al., (2016), I. L. Lubis et al., (2017), Lumentut & Mangantar, (2019), Noviyanti & Ruslim, (2019), Jufrizen & Fatin, (2020), Jihadi et al., (2021)

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang sudah mencapai suatu perusahaan mengenai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Khasanah & Aryati, 2019). Sisi lain nilai perusahaan juga sebagai persepsi investor terhadap suatu tingkat keberhasilan mengenai perusahaan dimana dikaitkan dengan harga saham. Harga saham dapat tinggi di saat perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemegang saham. Bila suatu harga saham tinggi dapat membuat nilai suatu perusahaan juga meningkat (Jufrizen & Fatin, 2020).

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila adanya kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (I. L. Lubis et al., 2017). Nilai perusahaan juga memberikan suatu gambaran kinerja yang baik, dengan adanya gambaran maka akan menyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, peran untuk menilai perusahaan ini sangatlah

penting karena semakin tinggi nilai perusahaan akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham tersebut (Noviyanti & Ruslim, 2019).

Suatu nilai perusahaan diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV) yang termasuk rasio pasar (market ratio) yang digunakan dalam mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, sehingga rasio ini dapat menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu dalam menciptakan nilai suatu perusahaan terhadap jumlah modal. Berikut pengukuran nilai suatu perusahaan dalam rasio penilaian perusahaan yaitu:

a. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan, sehingga PBV dapat menentukan seberapa besar perusahaan menciptakan nilai suatu perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Fahtiani & Maimunah, 2019). Berikut ini rumus perhitungan PBV :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots (1)$$

b. *Price earning ratio* (PER)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba perusahaan, sehingga rasio ini mencerminkan bagaimana apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Syamsuddin & Mas'ud, 2021). Berikut ini rumus perhitungan PER :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots (2)$$

c. Tobin's Q

Rasio ini membandingkan tentang rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Tobin's Q merupakan konsep berharga karena rasio ini menunjukkan bagaimana estimasi pasar keuangan saat ini berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap dolar investasi inkremental (Syamsuddin & Mas'ud, 2021). Berikut ini rumus perhitungan Tobin's Q :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

2.2.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, hingga kreditor tidak khawatir dalam memberikan pinjaman (Andriani & Panglipurningrum, 2018). Berikut pengukuran likuiditas dalam rasio yaitu:

a. *Current Ratio* (CR)

Current ratio digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir 2020:134). *Current ratio* yang dihitung dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan total utang lancar . Berikut ini rumus perhitungan CR :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots (4)$$

b. *Quick Ratio* (QR)

Quick ratio merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, selalu mengalami fluktuasi harga, dan unsur aktiva lancar ini sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi (Agnes Sawir 2020:10). Berikut ini rumus perhitungan QR :

$$QR = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan} - \text{Bi. Dibayar Dimuka}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \dots\dots\dots (5)$$

c. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang lancarnya, sehingga dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2017).

Berikut ini rumus perhitungan *Cash Ratio* :

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga Jk Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \dots\dots\dots (6)$$

2.2.3 Solvabilitas

Solvabilitas dapat dikatakan sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan, dikarenakan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar penggunaan hutang yang ditanggung perusahaan dapat membahayakan perusahaan (Irham Fahmi 2020:62). Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut pengukuran solvabilitas dalam rasio yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio*

Menghitung rasio perbandingan antara total hutang dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna untuk menunjukkan seberapa besar persentase total aset yang dibiayai dari hutang. Rasio debt to equity rasio dengan kata lain juga menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan yang berpengaruh pada pengelolaan aktiva (Diana Permatasari & Azizah, 2018). Berikut ini rumus perhitungan DER :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (7)$$

b. *Long Term Debt To Equity*

Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. *Long Term Debt To Equity* mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir 2020:159).

Berikut ini rumus perhitungan *Long Term Debt To Equity* :

$$\text{Long Term Debt To Equity} = \frac{\text{Kewajiban Jk Panjang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots (8)$$

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan yang mampu menghasilkan laba (keuntungan) besar maka akan dapat menarik para investor. Kemampuan perusahaan yang besar dalam menghasilkan suatu laba dapat menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga bisa menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap investor. Karena kepercayaan suatu investor bisa menjadi instrumen yang paling efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (I. L. Lubis et al., 2017). Berikut pengukuran profitabilitas dalam rasio yaitu:

a. *Return On Equity* (ROE)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki suatu perusahaan. Rasio sangatlah penting bagi pemegang saham dikarenakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga semakin besar sebuah rasio maka semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Antoro & Hermuningsih, 2018). Berikut ini rumus perhitungan ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots\dots\dots (9)$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari penjualan perusahaan. Hal ini menunjukkan efisiensi dari seluruh bagian, yaitu bagian produksi dan bagian operasional perusahaan, sehingga semakin tinggi efisiensi atau semakin baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksi maupun operasional (Agnes Sawir 2020: 31). Berikut ini rumus perhitungan NPM:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (10)$$

c. *Return On Assets* (ROA)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva). Ratio ini sangatlah penting dikarenakan untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas maupun efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan, semakin tinggi penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Jufrizen & Fatin, 2020). Berikut ini rumus perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (11)$$

2.2.5 Aktivitas

Kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan yang dimiliki. Rasio aktivitas juga dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas

seharinya. Dari hasil menggunakan pengukuran dengan rasio aktivitas dapat terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola suatu aset yang dimilikinya atau sebaliknya. Tujuan utama rasio ini adalah kemampuan suatu manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki (Kasmir 2020:173). Berikut pengukuran aktivitas dalam rasio yaitu :

a. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

Perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur perputaran persediaan dari penjualan yang dihasilkan selama satu periode. Semakin besar rasio maka semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Demikian pula apabila rasio rendah maka tidak produktif sehingga mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah (Wijaya & Tjun Tjun, 2018). Berikut ini rumus perhitungan *Inventory Turnover* :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots\dots\dots (12)$$

b. *Receivable Turnover*

Rasio ini mengukur berapa lama penagihan piutang perputaran piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, sehingga semakin besar rasio menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah sehingga dalam kondisi seperti ini dapat meningkatkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Werdiningtyas & Sam'ani, 2018). Berikut ini rumus perhitungan *Receivable Turnover* :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}} \dots\dots\dots (13)$$

c. Total Assets Turnover

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia dalam perputaran modal (A. T. Lubis et al., 2021). Total Assets Turnover juga digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan aset yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Rizki & Ikhsan, 2018). Berikut ini rumus perhitungan Total Assets Turnover :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (14)$$

2.2.6 Signaling Theory

Teori signal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama dengan prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal. Prinsip *signaling* ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang baik daripada pihak lain. Misalnya pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal. Karena itu bisa dikatakan terjadi *Asymmetric information* antara manajer dan investor. Investor yang merasa mempunyai informasi yang lebih sedikit, akan berusaha menginterpretasikan perilaku manajer. Dengan kata lain, perilaku manajer, termasuk dalam hal menentukan

struktur modal, bisa dianggap sebagai sinyal oleh pihak investor (Mamduh M. Hanafi 2018:314).

Signal merupakan tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk terhadap investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal yang diberikan berupa sebuah informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan para pemilik saham. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal yang penting, karena dapat mempengaruhi keputusan investasi pihak luar perusahaan karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan, ataupun gambaran keadaan masa lalu, masa kini, atau masa depan bagi kelangsungan dan efeknya bagi perusahaan (Fauziah & Sudiyatno, 2020).

2.2.7 Teori Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang maupun modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana dalam memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal maupun eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber pada tempat-tempat yang aman (safety position) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorongan dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran (Irham Fahmi 2020:106). Terdapat dua teori dalam struktur modal yaitu :

1. Teori *Trade-Off*

Teori *trade-off* mempunyai implikasi bahwa manajer dapat berfikir antara penghematan pajak dan biaya kebangkrutan dalam penentuan struktur modal (Mamduh M. Hanafi, 2018:312). Dalam kenyataan, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya. Satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya utang, akan semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan. Sebagai contoh, semakin tinggi hutang, semakin besar bunga yang dibayarkan. Kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan semakin besar sehingga pemberi pinjaman juga bisa membangkrutkan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar (Mamduh M. Hanafi, 2018:309)

Trade off theory juga dikenal dengan nama *balanced theory* yang merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan dana dari utang dengan tingkat bunga yang relatif tinggi dan juga biaya ke bangkrutan. *Trade off theory* adalah penyeimbang yang timbul akibat penggunaan utang. *Trade off theory*, berperan dalam mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pasar (Oktaviani et al., 2019).

2. *Pecking Order Theory*

Tetapi dalam teori *pecking order* menjelaskan tentang manajer keuangan tidak memperhitungkan tingkat utang yang optimal. Kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi. Jika ada kesempatan investasi, maka perusahaan akan mencari dana untuk mendanai kebutuhan investasi tersebut. Teori *pecking order* bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil

tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat utang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi (Mamduh M. Hanafi, 2018:313).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu jika rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tinggi, maka investor akan berasumsi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Menurut Defni & Rahayu, (2021) likuiditas menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh kas atau merealisasikan kemampuan mengubah jasa menjadi non kas. Likuiditas yang rendah dapat menurunkan investor, karena perusahaan tidak mampu membayar hutangnya dalam jangka pendek, Jika likuiditas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan membaik, jika likuiditas naik maka investor positif. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor yang akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka dengan demikian likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut

didukung oleh hasil penelitian I. L. Lubis et al., (2017), Lumentut & Mangantar, (2019) dan Jihadi et al., (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Hasania et al., (2016) likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya solvabilitas yang semakin tinggi menunjukkan resiko investasi yang sangat besar. Sehingga solvabilitas perlu dikelola karena penggunaan hutang yang baik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan dana yang dimana mempunyai beban tetap yang berguna untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Peningkatan hutang dipandang positif oleh para investor sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang, sehingga para investor berkesempatan dalam mendapatkan pengembalian investasi yang lebih tinggi tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan para investor terhadap perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang berhutang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan hutang juga diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dimasa yang akan datang yang akan direspon secara positif oleh pasar. Maka dengan demikian solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rinnaya et al., (2016), Hasania et al., (2016), Lumentut & Mangantar, (2019), Noviyanti & Ruslim,

(2019), Jufrizen & Fatin, (2020), dan Jihadi et al., (2021) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (I. L. Lubis et al., 2017) solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dimata investor perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Investor yang melakukan investasi saham pada perusahaan tentunya ingin mendapatkan return. Jika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka return yang didapat investor juga semakin besar. Hal tersebut akan membuat nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham juga tinggi. Maka dengan demikian akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya et al., (2016), Lumentut & Mangantar, (2019), Noviyanti & Ruslim, (2019), Jihadi et al., (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

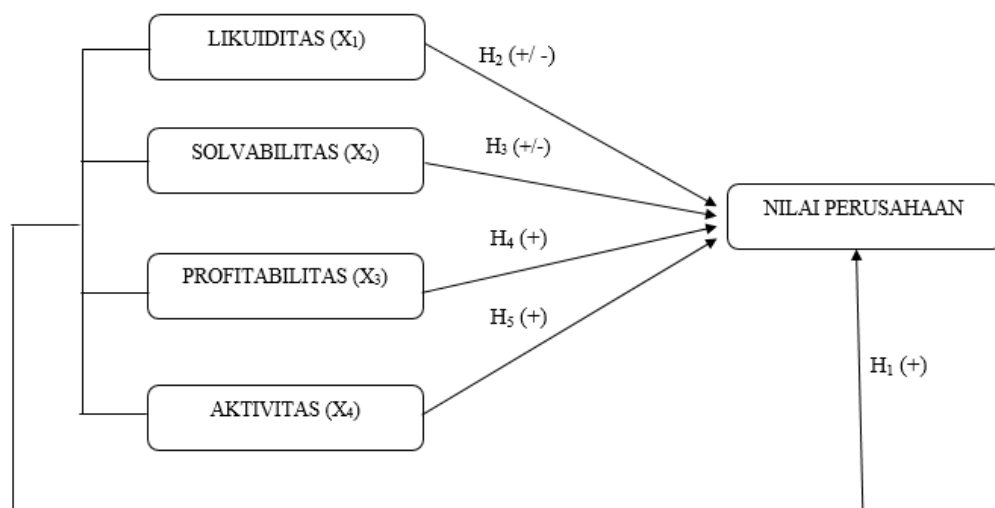
2.3.4 Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas merupakan keefisienan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio aktivitas juga digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Tujuannya adalah

untuk mengukur perputaran aset. Kemampuan perusahaan dalam mencapai suatu target apabila mampu meningkatkan laba dan arus kas, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan saham yang mana itu berdampak pula pada nilai perusahaan. Semakin tinggi aktivitas maka perusahaan menunjukkan semakin efisien dalam menggunakan asetnya sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka dengan demikian akan terjadi hubungan positif antara aktivitas dengan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rinnaya et al., (2016), Noviyanti & Ruslim, (2019) dan Lumentut & Mangantar, (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran Skripsi

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang dapat digambarkan mengenai apakah terjadi hubungan antara Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 2.4
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran didapatkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₅ : Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan